

Abstract

In the face of technological developments, the EU single market has been exposed to various US tech companies investing in the member states. The EU Commission's launch of investigations in 2014 to several member states state aid in the form of tax deals with MNCs, has signified a prominent action by the Commission that reveals tax avoidance done by one of the biggest global tech companies and accommodated by the host country which violates EU competition law. The state aid given by Ireland has significantly decreased the corporate tax obligation for Apple, simultaneously, Apple has strategized upon the tax scheme by utilizing IP based operations in their branches. The Commission's demand to payback the unpaid taxes from Ireland and Apple has sparked controversies as it contests national industrial policy held by many member states facilitating as tax havens. Moreover, digital tax that is IP based and merely tax has always been issues that are highly avoided to be addressed in an intergovernmental level.

This thesis explores the dynamics of protecting EU competition law objectives by the EU Commission in the case of illegal state aid of Ireland and Apple as a process of European market integration. Incorporating neofunctionalism in the analysis, this thesis focuses on the supranational role of the Commission that is believed to be the drivers of integration through prominent acts of spillovers. The case of Ireland and Apple's illegal state aid has indicated EU Commission's extension of power through developing state aid law with the new context of digital tax. The politicization process has resulted to repositioning of compliance by Ireland and policy preferences by other member states. Furthermore, EU Commission's novelty in spurring integration has given an understanding of supranational's central role to European integration studies.

Keyword: European studies, European Integration, Ireland, Apple, MNCs, competition law, state aid, digital tax, tax avoidance.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi, pasar tunggal Uni Eropa telah melihat berbagai perusahaan teknologi Amerika Serikat yang berinvestasi di negara-negara anggota. Peluncuran investigasi Komisi Uni Eropa pada tahun 2014 terhadap bantuan negara (*state aid*) oleh negara anggota dalam bentuk kesepakatan pajak dengan perusahaan multinasional, telah menunjukkan tindakan krusial oleh Komisi Uni Eropa. Investigasi ini mengungkapkan penghindaran pajak yang dilakukan oleh salah satu perusahaan teknologi global terbesar dan didukung oleh negara tuan rumah yang melanggar hukum persaingan (*competition law*) Uni Eropa. Bantuan negara yang diberikan oleh Irlandia secara signifikan mengurangi kewajiban pajak perusahaan untuk Apple. Secara bersamaan, Apple telah membuat strategi skema pajak dengan memanfaatkan operasi berbasis kekayaan intelektual (*intellectual property*) di cabang-cabang perusahaan mereka. Permintaan Komisi untuk membayar sisa pajak dari Irlandia dan Apple telah memicu kontroversi. Hal ini dikarenakan, aksi Komisi Uni Eropa mempertandingkan kebijakan industri nasional yang dipegang oleh banyak negara anggota yang memfasilitasi keringanan pajak (*tax haven*). Selain itu, diskusi mengenai pajak digital berbasis kekayaan intelektual, bahkan perihal pajak dalam konteks umum selalu menjadi masalah yang sangat dihindari untuk ditangani di tingkat antarpemerintah.

Tesis ini mengeksplorasi dinamika penegakkan hukum persaingan Uni Eropa oleh Komisi Uni Eropa dalam kasus bantuan negara ilegal Irlandia dan Apple sebagai proses integrasi pasar Eropa. Menerapkan neofungsionalisme dalam analisis, tesis ini berfokus pada peran supranasional Komisi Uni Eropa yang diyakini sebagai pendorong integrasi melalui tindakan-tindakan *spillover*. Kasus bantuan negara ilegal dari Irlandia dan Apple telah mengindikasikan perpanjangan kekuasaan Komisi Uni Eropa melalui pengembangan hukum bantuan negara dengan konteks baru pajak digital. Proses politisasi telah menghasilkan reposisi kepatuhan oleh Irlandia dan preferensi kebijakan oleh negara-negara anggota lainnya. Selain itu, kebaruan Komisi Uni Eropa dalam memacu integrasi telah memberikan pemahaman tentang peran sentral supranasional untuk studi integrasi Eropa.

Kata kunci: studi kawasan Eropa, integrasi Eropa, Irlandia, Apple, korporasi multinasional, hukum kompetisi, bantuan negara, pajak digital, penghindaran pajak.